

Memaafkan Adalah Senjata Orang-Orang Kuat

<"xml encoding="UTF-8?">

.Allah Swt mengajak hamba-hambaNya untuk saling memaafkan

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-
(orang yang bodoh." (Al-A'raf:199

الَّذِينَ يَنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ وَالْبَعْيَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang)"
menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang
(berbuat kebaikan." (QS.Ali 'Imran:134

Sesungguhnya rahmat di dalam hati seseorang menjadikannya mudah untuk memaafkan
orang yang melakukan kesalahan kepadanya atau mendzaliminya. Dia tidak melakukan balas
dendam walau ia mampu. Dan jika seorang hamba telah mampu memaafkan orang lain maka
.ia layak mendapatkan maaf dan ampunan Allah Swt

وَلَا يَعْزُبُ عَنْهُمْ شَيْءٌ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا

Dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak suka bahwa"
(Allah mengampunimu? Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang." (QS.An-Nur:22

Islam menginginkan pengikutnya menjadi tauladan dengan akhlak yang mulia, dan salah satu
akhlak yang paling mulia adalah sikap memaafkan. Karena sering kali orang-orang kafir yang
memusuhi Islam kala itu hatinya luluh dan mau menerima Islam karena sikap memaafkan yang
.ditampilkan oleh Nabi dan para pengikut beliau

?Lalu apakah orang yang tertindas harus selalu diam dan memaafkan orang yang dzalim

Islam telah menentukan secara detail tentang hak orang yang tertindas dan hukuman bagi
.orang yang dzolim karena hal ini harus di atur dan ditegakkan demi terwujudnya keadilan

Sikap memberi maaf disini tidak dalam rangka mendukung kejahatan orang-orang yang dzalim

sehingga mereka menjadi seenaknya berbuat, dalam kondisi-kondisi tertentu orang yang .tertindas harus bangkit, melawan dan menuntut haknya

وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يَنْتَصِرُونَ-وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

Dan (bagi) orang-orang yang apabila mereka diperlakukan dengan zhalim, mereka membela“ diri. Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang setimpal, tetapi barangsiapa memaafkan dan berbuat baik (kepada orang yang berbuat jahat) maka pahalanya dari Allah. (Sungguh, Dia tidak menyukai orang-orang zhalim.” (QS.Asy-Syura:39-40

Ayat ini berbicara tentang hak orang-orang mukmin untuk membela diri bila ditindas. Mereka harus melepaskan tali kekang yang selama ini menjerat kebebasan mereka. Namun semua itu .tidak boleh dilakukn secara berlebihan, tetap dalam batasnya

Kemudian di sisi lain Allah menjabarkan tentang tingkatan lain dari keimanan seseorang yaitu .sikap memaafkan

فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ

Barangsiapa memaafkan dan berbuat baik (kepada orang yang berbuat jahat) maka pahalanya“ (dari Allah.” (QS.Asy-Syura:40

Memaafkan adalah tanda kemuliaan seseorang. Karena yang bisa memberi maaf hanyalah orang-orang yang telah menguasai hatinya, mengesampingkan emosinya dan menjaga lisan .dan tangannya untuk membalas walau ia mampu melakukannya

Memaafkan adalah akhlak orang-orang yang kuat. Bagaimana tidak ? Ia lebih memilih memaafkan orang yang menyakitinya daripada melakukan balas dendam dengan keburukan ! yang sama

Sikap memaafkan mewariskan wibawa dan kemuliaan pada pelakunya. Orang yang .memaafkan bukanlah orang lemah dan hina

: Rasulullah Saw bersabda

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ،
وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ

Sedekah tidak akan membuat harta berkurang dan maaf tidak akan menambah apapun bagi“
seorang hamba kecuali kemuliaan dan tidak ada seorang yang rendah hati karena Allah kecuali
”.Allah akan mengangkat derajatnya

Mari kita saling memaafkan di antara sesama hamba Allah agar Allah melimpahkan rahmat
.dan ampunan-Nya kepada kita semua